

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

PT. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) merupakan sebuah perwujudan dari visi hilirisasi industri nikel di Indonesia. Asal mula kawasan industri ini dimulai pada tahun 2009 melalui kerja sama antara Tsingshan Group, sebuah perusahaan besar asal *China*, dengan perusahaan lokal PT Bintang Delapan Investama, yang kemudian membentuk PT Sulawesi Mining Investment (SMI) yang bertujuan untuk mengembangkan tambang nikel di daerah Morowali, Sulawesi Tengah [6].



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan & Kantor Perusahaan

Momentum pendirian kawasan industri terpadu ini secara resmi dikukuhkan melalui penandatanganan kesepakatan antara presiden RI ke-6 yaitu Susilo Bambang Yudhoyono, dan Presiden *China*, Xi Jinping, pada 3 Oktober 2013 [7]. Pembangunan fisik kawasan dimulai pada tahun yang sama, dan peletakan batu pertama dilakukan pada Desember 2014. Momen penting dalam sejarah perusahaan tercatat pada 29 Mei 2015, dimana Presiden RI ke-7, Joko Widodo, meresmikan smelter pertama di kawasan tersebut, yang menandakan dimulainya operasional PT IMIP sebagai pusat pengolahan nikel terintegrasi terbesar di Indonesia [8].

Perusahaan ini beroperasi di atas lahan seluas empat ribu hektar, PT IMIP lebih dari sekedar kawasan pertambangan, melainkan sebuah ekosistem industri yang mandiri [9]. Di dalamnya terdapat puluhan perusahaan (*tenant*) yang bergerak di bidang pengolahan nikel, produksi *stainless steel*, dan komponen baterai kendaraan listrik (*EV Battery*). Untuk mendukung operasional perusahaan, kawasan ini dilengkapi dengan infrastruktur-infrastruktur penting seperti Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sendiri, beberapa pelabuhan laut dalam (*deep sea port*), bandara pribadi, dan fasilitas hunian bagi puluhan ribu karyawannya .

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

PT. IMIP memiliki sebuah visi utama untuk menjadi kawasan industri berbasis mineral terbaik di dunia, dengan membangun ekosistem bisnis yang terintegrasi, bernilai tinggi, nyaman, aman, dan berwawasan lingkungan. Perusahaan bercita-cita menjadi pelopor global dalam hilirisasi nikel dan mitra strategis utama yang dipilih oleh para *stackholder*, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai visi ini, perusahaan terus berinovasi dalam teknologi pengolahan mineral untuk menciptakan rantai nilai bisnis yang efisien dari hulu ke hilir. IMIP juga menepatkan keberlanjutan sebagai pilar utama, fokus pada praktik operasional yang aman, nyaman bagi pekerja, dan ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak ekologi. Perusahaan juga berupaya membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dalam pemerintah, investor, dan masyarakat dengan menjunjung tinggi integritas dan tanggung jawab sosial untuk memajukan industri strategis Indonesia [10].

Untuk mencapai visi tersebut, PT IMIP menetapkan beberapa misi-misi utama, di antaranya adalah:

- Membangun ekosistem bisnis yang terintegrasi dan bernilai tinggi bagi seluruh mitra di dalam kawasan.
- Membangun dan mengembangkan lingkungan kawasan yang menjaga keseimbangan ekologis melalui inovasi dan konservasi.
- Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat yang ada disekitar kawasan melalui program tanggung jawab sosial (CSR)

- Menciptakan lingkungan kerja yang berkualitas bagi karyawan dengan mengadakan pengembangan diri dan peningkatan kesejahteraan.
- Berkontribusi aktif untuk negara dan pemerintah dalam upaya pembangunan berkelanjutan serta menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).
- Memajukan bisnis secara berkelanjutan untuk meningkatkan nilai investasi.

2.1.2 Bidang Usaha

PT IMIP mengelola kawasan industri yang berfokus pada pengolahan nikel secara terintegrasi . Bidang usaha utama perusahaan terbagi ke dalam tiga klaster industri utama, yaitu:

- *Klaster Stainless Steel*: Memproduksi baja tahan karat sebagai salah satu produk dari nikel yang utama [11].
- *Klaster Carbon Steel*: Mengolah dan memproduksi baja karbon untuk kebutuhan industri [12].
- *Klaster EV Battery*: Mengikuti permintaan global, klaster ini berfokus pada produksi bahan baku utama untuk baterai kendaraan listrik [13].



Gambar 2. 2 Produk tiga klaster IMIP

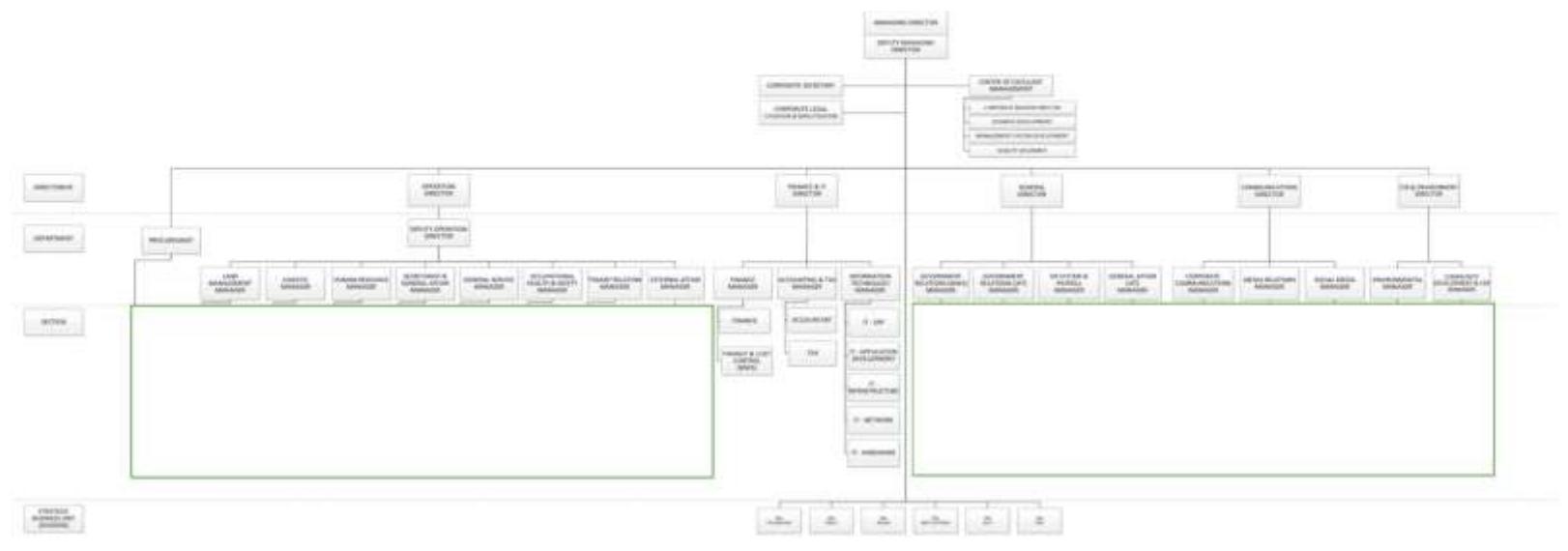
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam perusahaan PT. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) diawasi oleh seorang managing director dan deputy managing director dan terbagi lagi ke berapa direktorat utama, seperti direktor *finance & IT, communications, general director, operations, dan CSR & environment*. Dalam kerangka hirarki ini, dapat dilihat dalam gambar 2.4 seluruh fungsi dan operasional Teknologi Informasi (IT) berada di bawah naungan Direktorat *Finance & IT*.

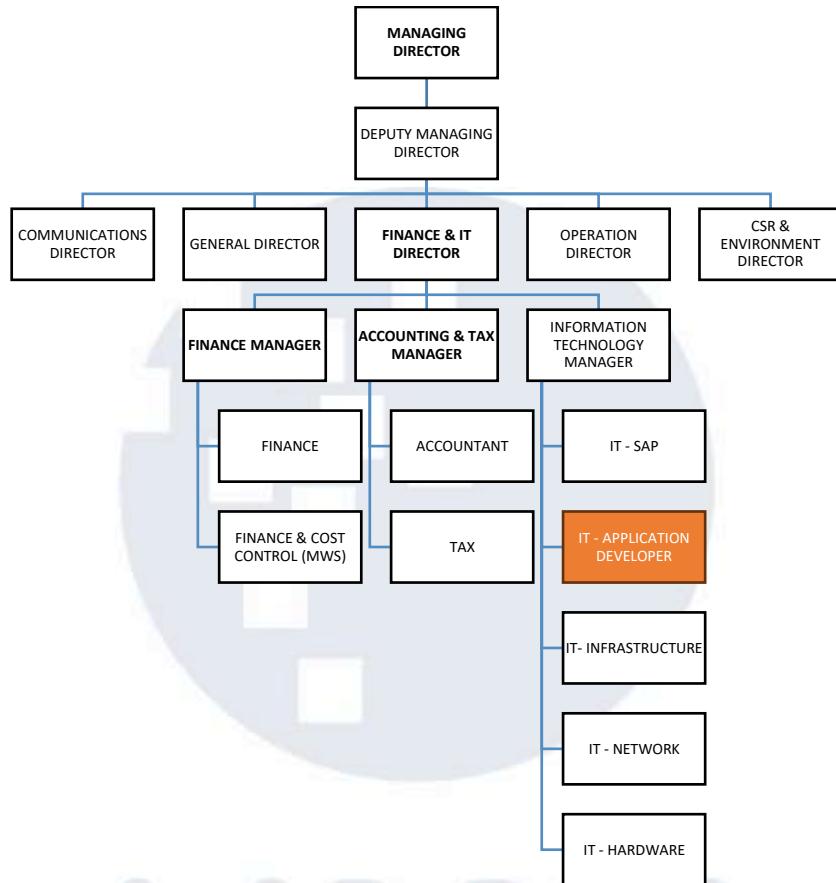


No. Dokumen	: MIP/SMM/MM-06
No. Revisi	: 003

STRUKTUR ORGANISASI PT. INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan (Dokumentasi)



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Perusahaan

Divisi IT sendiri dipimpin oleh seorang *Information Technology Manager* yang membawahi beberapa sub-divisi dengan fokus pekerjaan yang berbeda-beda. Sub-divisi tersebut meliputi IT - Infrastructure, yang mengelola *hardware* dan infrastruktur jaringan, IT - SAP, yang menangani sistem ERP perusahaan menggunakan *software* SAP & *hardware* SAP, dan terakhir IT - Application Developer, yang berfokus pada pengembangan software. Magang di divisi IT dibuka berdasarkan kebutuhan proyek dan keahlian spesifik yang diperlukan. Berdasarkan latar belakang dan portofolio di bidang *programming and scripting*, peserta magang ditempatkan secara khusus pada bagian *IT - Application Developer*. Bagian ini bertanggung jawab penuh atas research, modeling, dan implementasi *apps* baru untuk mendukung agenda modernisasi dan efisiensi proses bisnis di dalam perusahaan.

2.3 Portfolio Perusahaan

Ekosistem bisnis PT. IMIP terdiri dari berbagai macam perusahaan *tenant* yang berfungsi sebagai *client* sekaligus kolaborator. Perusahaan-perusahaan ini dikelompokkan ke dalam beberapa *cluster* industri strategis, salah satunya adalah *cluster* yang berfokus pada material baterai kendaraan listrik (EV).

2.3.1 Klaster Industri Baterai Kendaraan Listrik (EV)

Klaster industri material baterai EV merupakan salah satu fokus pengembangan terbaru dan paling strategis di dalam kawasan IMIP. Perusahaan-perusahaan yang ada didalam *cluster* ini menjadi ujung tombak dalam rantai pasok global untuk mendukung transisi energi di sektor transportasi.

2.3.1.1 PT QMB New Energy Materials

PT QMB New Energy Materials Adalah Perusahaan yang bekerja sama dengan PT IMIP. Perusahaan ini merupakan salah satu fasilitas andalan di IMIP yang mengoperasikan teknologi canggih High-Pressure Acid Leaching (HPAL) untuk pengolahan nikel. Struktur kepemilikan PT QMB menunjukkan skala kerjasama yang sangat kompleks dan bersifat multinasional [14]. Perusahaan ini adalah sebuah usaha patungan yang pemegang sahamnya meliputi GEM dan Tsingshan dari Tiongkok, Ecopro dari Korea Selatan, serta Hanwa dari Jepang [15]. Keberagaman investor ini menegaskan betapa vitalnya peran IMIP dan produk yang dihasilkannya di panggung industri global.

2.3.1.2 PT Huayue Nickel Cobalt (HNC)

PT Huayue Nickel Cobalt (HNC) adalah perusahaan yang juga merupakan salah satu operator fasilitas *High-Pressure Acid Leaching* (HPAL) berskala besar di dalam kawasan IMIP [16]. Struktur kemitraannya pun bersifat multinasional, yang merupakan hasil usaha patungan antara beberapa

perusahaan besar seperti Huayou Cobalt, Tsingshan Group, China Molybdenum, dan Nickel Industries dari Australia.

2.3.2 Klaster Industri Baja

Selain klaster material baterai, PT IMIP juga merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi baja karbon dan *stainless steel* [17]. Dalam cluster ini terdapat Perusahaan-perusahaan yang menjadi *client* sekaligus kolaborator untuk permasalahan produksi baja.

2.3.2.1 PT Dexin Steel Indonesia (DSI)

Salah satu produsen utama di kawasan ini adalah PT Dexin Steel Indonesia (DSI). Perusahaan ini berfokus pada produksi baja karbon, dan Perusahaan ini merupakan hasil dari usaha patungan yang melibatkan *Delong Group* dari *China, Shanghai Decent Investment, Hanwa Singapore*, dan PT IMIP sendiri sebagai salah satu pemegang saham [18].

2.3.2.2 Perusahaan lainnya

Klaster industri *stainless steel* dapat dianggap sebagai tulang punggung dan fondasi yang mengawali berdirinya kawasan industri IMIP [19]. Perusahaan-perusahaan dalam *cluster* ini merupakan pilar utama operasional sejak awal. Beberapa perusahaan *tenant* yang menjadi pemain kunci dalam klaster ini antara lain:

- PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS)
- PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless-Steel Industry
- PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy